

PENGARUH PEMANFAATAN COLOSTRUM TERHADAP MASA LEPAS TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR (BBL) DI 5 BIDAN PRAKTEK MANDIRI (BPM) KABUPATEN TANGERANG PROVINSI BANTEN TAHUN 2017

Sri Dinengsih¹Marry Handayani²

*Program studi DIV Kebidanan – Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional Jakarta
Jln. Sawo Manila Pasar Minggu Jakarta Selatan
Email ; dini_alba@yahoo.com*

Abstrak

Latar belakang : Secara global hampir 15% penyebab kematian neonatal adalah tetanus neonatorum dan infeksi tali pusat. Terjadinya infeksi pada tali pusat bayi akan menyebabkan timbulnya penyakit Tetanus Neonatorum yang disebabkan oleh *Clostridium tetani* sebagai kuman yang mengeluarkan toksin. Kuman tersebut semakin lama berkembang ke seluruh tubuh akan mengakibatkan kematian bayi. Jenis bakteri yang paling banyak ditemukan pada ujung tali pusat adalah *S. Epidermidis*, *S. Aureus*, *E. Coli* dan *Klebsiela Pneumoniae*. Di ASEAN diperkirakan 220.000 kematian bayi disebabkan karena perawatan tali pusat yang kurang baik. Perawatan tali pusat yang baik merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi neonatal. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Colostrum Terhadap Masa Lepas Tali Pusat pada bayi baru lahir (BBL) Di 5 Bidan Praktek Mandiri (BPM) Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Tahun 2017, **Desain Penelitian** ini menggunakan desain *Quasy Eksperimen* dengan model *equivalent time sample design*. Populasi penelitian adalah semua bayi baru lahir (BBL) yang bersalin di 5 BPM Kabupaten Tangerang berjumlah 350 BBL, besar sampel secara *Quota sampling* yakni 5 BBL. Total sampel adalah 30 BBL, setiap BBL yang ditemui di 5 BPM tersebut dilakukan intervensi tali pusat dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar *observasi check list*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. **Hasil penelitian** masa lepas tali pusat pada BBL kategori normal (5-7 hari) sebesar 56%, masa lepas kategori Lambat (> 7 hari) sebesar 6,7 % dan masa lepas cepat (< 5 hari) sebesar 36,7% **disimpulkan** ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara perawatan tali pusat dengan pemanfaatan kolostrum pada bayi baru lahir dengan pemanfaatan kassa kering steril terhadap masa lepas tali pusat yakni 2,14 hari lebih cepat menggunakan kolostrum dibandingkan dengan kassa kering steril. **Direkomendasikan** hasil penelitian dapat diterapkan oleh bidan dalam melakukan perawatan tali pusat pada BBL sehingga tali pusat dapat cepat puput guna mencegah terjadinya infeksi serta sebagai inspirasi untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut

Kata kunci : Masa Lepas, Tali pusat, Kolostrum, Kassa Steril

Daftar Bacaan : 32 (2006-2016)